

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KINERJA PEGAWAI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat)

Kadek Dwiyanti Yussilasari ¹⁾

Nur Fitriyah ²⁾

Endar Pituringsih ³⁾

¹⁾ Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat

^{2,3)} Program Magister Akuntansi Universitas Mataram

Abstract

This study aimed to examine the influence of the implementation of the Government Accounting Standards, human resources competencies and performance of employees on the quality of financial statements presented by the government. Population in this research is the employee at the Ministry of Religious Regional Office of West Nusa Tenggara province amount 126 people. The sampling technique in this study using purposive sampling method, which is only the employees who are responsible for financial management, of budget planning and administration and financial reporting. Data obtained by distributing questionnaires to 77 respondents who fit into the criteria of the sample. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the implementation of the Government Accounting Standards, human resources competencies and performance of employees has positive influence on the quality of financial statements. The better the implementation of SAP, the competence of its human resources and employee performance, the higher the quality of government financial reports are produced. The implications of this study explains the importance of the implementation of SAP, human resources competencies and performance of employees to improve the quality of financial statements that can be used as best as possible to making the right decision. So the conflicts that may arise in the agency theory can be minimized.

Keywords: *Quality of financial statements, Competencies, performance of employees, Government Accounting Standards.*

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka menciptakan tata kelola yang baik (good governance), pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan kebijakan akuntansi pemerintah berupa standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang bertujuan untuk memberikan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (PP No. 71 Tahun 2010). Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2005). Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Di mana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik.

Pada Kementerian Agama khususnya di Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), pemberian paragraf penjelasan disebabkan karena terjadi ketidak sinkronan antara data aset pada aplikasi Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) dengan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). hampir seluruh satuan kerja di Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB mengalami perbedaan pencatatan aset antara SAKPA dan

SIMAK BMN. Perbedaan pencatatan ini terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman petugas SAK maupun SIMAK-BMN terkait akumulasi penyusutan aset tetap dan administrasi pencatatan persediaan yang belum tertib. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh Kanwil Kemenag Prov. NTB masih belum memadai untuk digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan. Karena pengguna laporan akan kesulitan untuk menilai informasi mana yg benar diantara kedua laporan SAKPA dan SIMAK-BMN tersebut. Alasan inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengungkap faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kanwil Kementerian Agama Prov. NTB.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kanwil Kementerian Agama Prov. NTB adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan. Di mana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan.

Terkait dengan kualitas laporan keuangan, Sumber Daya Manusia merupakan unsur yang paling penting, sebab dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka pekerjaan yang dilakukan akan berjalan dengan baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional tentu akan berpengaruh pada peningkatan kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia sangat perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan mampu meningkatkan kinerja. Karena sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam hal ini kinerja pegawai memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Kinerja pegawai adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya (Indriasari 2008).

Beberapa penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah antara lain dilakukan Nugraheni dan Subaweh (2008) yang menemukan bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Kusumah (2012), menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia dilakukan oleh Solikin dan Kustiawan (2012) yang menegaskan bahwa pemberdayaan aparatur pemerintah merupakan faktor penting dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan. Sementara hasil yang berbeda disimpulkan dari penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008) yang melakukan penelitian pada pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan.

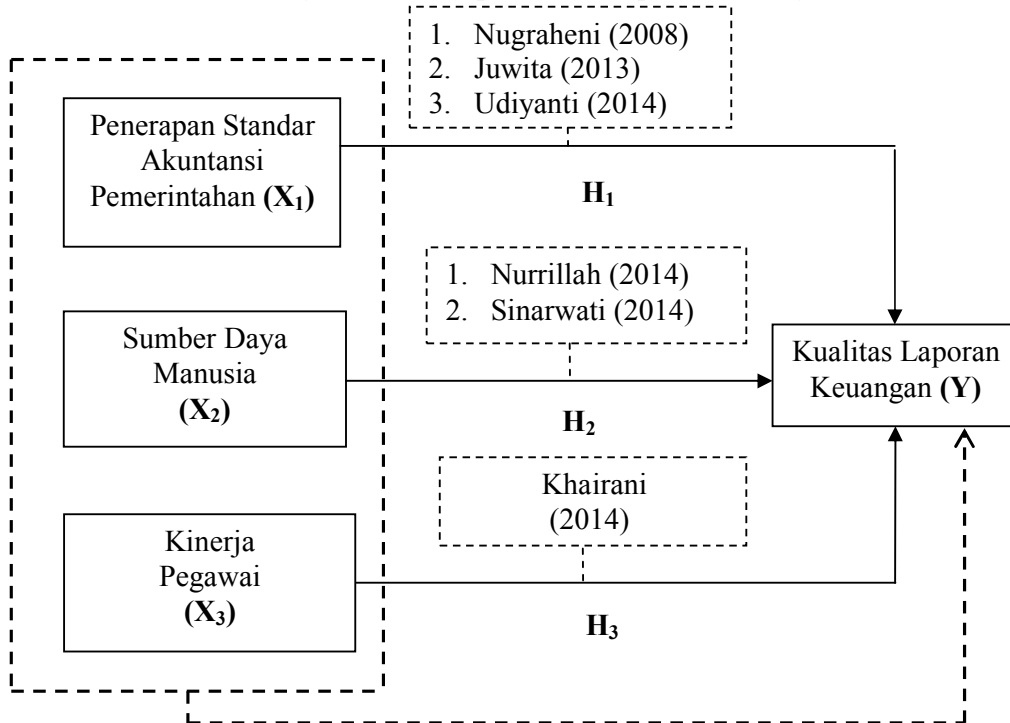
Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat diambil rumusan masalah yaitu “Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Pegawai Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat?”. Sehingga berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, sumber daya manusia, dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.

II. RERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Rerangka Konseptual

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teoritis, maka kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Keterangan : - - - - -> Pengaruh secara simultan
 —————> Pengaruh secara parsial

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2008) menunjukkan bahwa rendahnya peran penerapan SAP dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari Laporan Keuangan sebelum penerapan SAP kurang akuntabel karena belum mampu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan dan belum memenuhi kebutuhan pengguna akan laporan keuangan yang akuntabel. Laporan Keuangan setelah penerapan SAP telah akuntabel yaitu mampu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, mampu memenuhi kebutuhan pengguna akan laporan keuangan yang akuntabel, dan telah menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.

Jika standar akuntansi pemerintahan dapat diterapkan dengan baik dan selalu dipakai acuan dalam penyusunan laporan keuangan maka pemerintah akan memiliki kualitas informasi laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan terciptanya laporan keuangan yang baik dan benar maka akan terwujud pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2.2.2 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan terpenuhinya kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah (*agent*) sehingga dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan oleh pihak *principal*. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai akan mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan yang disusun. Maka hipotesis sementara yang dapat ditarik adalah :

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2.2.3 Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Keandalan Informasi LK

Semakin tinggi pengaruh pengawasan kinerja pegawai instansi pemerintah maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik pula. Apabila kinerja pegawai instansi pemerintah dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standar pelaporan akuntansi sektor publik, lalu dibarengi dengan pengawasan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal yang dilakukan secara independensi, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Sehingga dari kajian teori dan hasil penelitian diatas dapat diambil hipotesis sementara yaitu :

H₃ : Kinerja Pegawai berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian ini populasi berjumlah 126 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu hanya pada pegawai yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran serta penatausahaan dan pelaporan keuangan . Data diperoleh dengan menyebarkan 77 kuesioner pada responden yang masuk ke dalam kriteria sampel.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y), Variabel Independen (variabel bebas) yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Kinerja Pegawai (X3).

3.3 Analisis Data

3.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52). Nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013:53).

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 (Ghozali, 2013:48). Semakin tinggi koefisien, semakin baik instrumen pengukuran.

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 (Ghozali, 2013:165).

3.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF \geq 10$ dan nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013:106).

3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser (Ghozali, 2013:143). Suatu data dikatakan terbebas dari penyimpangan

heteroskedastisitas apabila secara statistik variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Absolut Ut (AbsUt).

3.4.3 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara *dependent variable* dengan *independent variable*. Untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala likert untuk data interval dengan menggunakan skor 1 sampai 5. Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
 X_1 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah
 X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia.
 X_3 = Kinerja Pegawai

3.4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F), dengan tingkat signifikansi (α) adalah 5%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel 4.1 sampai dengan 4.4. Dari rekapitulasi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kelima variabel mempunyai angka korelasi yang lebih besar daripada angka kritik (r hitung > r tabel) atau lebih besar dari 0,221 (pada $df = 76$). Dengan demikian item pertanyaan pada kelima variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Sedangkan cronbach alpha menunjukkan nilai di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian untuk seluruh variabel penelitian dikatakan *reliabel* atau konsisten.

4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji statistik non-prametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.978 (97,8%) atau lebih besar dari α (5%). Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19979739
	Absolute	.054
Most Extreme Differences	Positive	.037
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.475
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

Sumber : Data Diolah, 2015

b. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada Tabel 4.2 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai

VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.622	1.606
	X2	.816	1.226
	X3	.691	1.448
a. Dependent Variable: Y			

c. Uji Heteroskedastisitas

Keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai unstandarized residual yang diabsolutkan (AbsUt), sehingga dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan variabel yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.195		-.017	.987
	X1	.085	.057	.217	1.496	.139
	X2	-.038	.049	-.099	-.778	.439
	X3	.003	.064	.006	.041	.968

a. Dependent Variable: Abresid

4.1.3 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji Statistik R²)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai R² sebesar 0,640 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.625	.20386

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai R-square sebesar 0,640, nilai yang diperoleh memperlihatkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Kinerja Pegawai (X3) memiliki variasi kontribusi dalam menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 64,0% sedangkan sisanya 36,0% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam model penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Dari uji ANOVA atau F test sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.5 didapat nilai F hitung sebesar 43,197 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai F sebesar 43,197 lebih besar daripada 4, dan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak atau dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Kinerja Pegawai (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

Kualitas laporan keuangan Kanwil Kementerian Agama Prov. NTB. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.386	3	1.795	43.197	.000 ^b
	Residual	3.034	73	.042		
	Total	8.420	76			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Diolah, 2015

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.6. sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.263	.323		-.815	.418
1 Penerapan SAP (X1)	.510	.095	.479	5.382	.000
Kompetensi SDM (X2)	.317	.081	.304	3.910	.000
Kinerja Pegawai (X3)	.267	.107	.211	2.496	.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.6, variabel Penerapan SAP menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $t = 5,382$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Variabel Kompetensi SDM juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $t = 3,910$ dan tingkat signifikansi 0,000. Begitu juga dengan variabel Kinerja Pegawai, dengan nilai $t = 2,496$ dan tingkat signifikansi 0,015 menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan SAP, kompetensi SDM dan Kinerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.10 tersebut, menghasilkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,263 + 0,510X_1 + 0,317X_2 + 0,267X_3$$

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian **Hipotesis 1** penerapan standar akuntansi pemerintah terbukti mendukung peningkatan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah selaku *agent*. Sehingga diharapkan dapat menjadi dasar penentuan kebijakan bagi pengguna informasi (*principal*). Dengan pelaporan berbasis akrual, *principal* dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah (*agent*) dan perubahannya, bagaimana pemerintah mendanai kegiatannya sesuai dengan kemampuan\ pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas pemerintah yang sebenarnya. Akuntansi pemerintah berbasis akrual juga memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi kesempatan dalam menggunakan sumber daya masa depan dan mewujudkan pengelolaan yang baik atas sumber daya tersebut (Modul PPAKP, 2014:1).

Temuan penelitian di atas, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Subaweh (2008), yang dalam penelitiannya juga menemukan terdapat pengaruh penerapan SAP di Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2013) dan Udiyanti (2014) yang menyatakan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 ditemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Tabel 4.21). Hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis penelitian sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dari model pengujian yang dihasilkan memperlihatkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM sebagai penyusun laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan yang disampaikan oleh satuan kerja di lingkup Kanwil Kementerian Agama provinsi NTB semakin tinggi. Penyebabnya adalah dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang penyusun laporan keuangan diharapkan dapat mengambil keputusan yang cepat, lugas dan tepat. Selain itu kompetensi yang dimiliki juga memperlihatkan kesanggupan seorang pegawai dalam menyusun laporan keuangan di SKPP tempat pegawai tersebut bekerja dengan permasalahan serta tantangannya. Perubahan basis akuntansi dari basis kas menuju basis akrual membutuhkan orang-orang yang paham mengenai akuntansi akrual sehingga dapat memaksimalkan kualitas laporan keuangan yang dapat disajikan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nurillah (2014), yang menemukan bukti empiris bahwa hasil pengujian hipotesis kompetensi SDM, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2014) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dikarenakan dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka peranan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi akan berjalan dengan baik. Tugas yang dibebankan kepada sumber daya tersebut dapat dilaksanakan dan diselesaikan secara profesional, efektif dan efisien.

4.2.3 Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 ditemukan bahwa Kinerja Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis penelitian sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dari model pengujian yang dihasilkan memperlihatkan bahwa semakin baik kinerja yang ditunjukkan pegawai sebagai penyusun laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan yang disampaikan oleh satuan kerja di lingkup Kanwil Kementerian Agama provinsi NTB semakin baik. Hasil pemeriksaan BPK RI terkait opini Laporan Kementerian Agama yang meskipun memperoleh opini WTP namun masih dengan paragraf penjas menunjukkan bahwa meskipun kinerja pegawai khususnya di lingkup Kanwil Kementerian Agama provinsi NTB cukup baik, namun perlu ditingkatkan sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Khairani (2014), yang menemukan bukti empiris bahwa hasil pengujian hipotesis secara simultan kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, beberapa simpulan yang dapat diambil adalah:

Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh positif variabel variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, dengan adanya peningkatan penerapan standar akuntansi pemerintahan oleh pengelola keuangan, Kompetensi SDM dan peningkatan Kinerja pegawai akan meningkatkan kualitas laporan keuangan satker di wilayah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.

5.2. Implikasi Penelitian

Temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan kinerja pegawai yang dilakukan oleh para pengelola keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan tingkat satker di Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB. Secara teori, temuan penelitian ini dapat menjelaskan pentingnya kualitas laporan keuangan yang berimplikasi pada meningkatkan akuntabilitas keuangan pemerintah. Sehingga data yang disajikan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga konflik yang mungkin timbul dalam teori keagenan dapat diminimalisir.

Secara praktis hasil temuan ini dapat digunakan pemerintah khususnya pemerintah pusat di lingkup Kementerian Agama untuk evaluasi kedepan terkait dengan faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para penata laporan keuangan untuk dapat meningkatkan kompetensi diri sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan akuntabel guna memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Demikian pula secara kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran tentang hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan maupun kebijakan yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan kompetensi SDM yang ada, menerapkan basis akrual berdasarkan PP no.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah di dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat, serta meningkatkan kinerja para pegawai sehingga menghasilkan Laporan keuangan yang berkualitas dan akuntabel.

5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang harus dicermati dan saran terhadap keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam penelitian, antara lain adalah :

- a. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada satuan kerja pemerintah pusat di wilayah Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB, sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan bagi daerah di luar Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB.
- b. Penelitian ini kurang mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang mungkin berpengaruh, misalnya faktor minat, pengendalian internal dan eksternal.
- c. Penelitian ini kurang mengeksplorasi secara lebih mendalam terkait variabel-variabel yang diteliti dimana hasil penelitian lebih didasarkan pada pilihan jawaban responden.
- d. Sehingga saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat dirumuskan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :
 - ¹⁾ Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menambahkan obyek penelitian, seperti daerah lain di luar Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB.
 - ²⁾ Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lainnya diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti minat, pengendalian internal dan eksternal.
 - ³⁾ Penelitian mendatang juga diharapkan untuk dapat mengeksplor secara lebih r terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan dengan m..... penelitian kualitatif sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat terkait dengan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, cetakan – 3, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Aryani, A. 2008. *“Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Sekretariat Jendral Departemen Hukum dan HAM RI”*, Tesis S2 Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- Azhar. 2007. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pada Pemerintah Kota Banda Aceh”*, Tesis S2 Program Pasca Sarjana USU, Medan.
- Baridwan, Z., 2002. *“Sistem Akuntansi”*, BPFE, Yogyakarta.
- Bastian, I., 2007. *“Sistem Akuntansi Sektor Publik”*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Danim, S. 2002. *“Menjadi Peneliti Kualitatif”*. Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Devas, N., B. Binder, A. Booth, K. Davey, R. Kelly. 1998. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Edisi terjemahan, UI Press, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan: Akuntansi Berbasis Akrual, Tantangan Besar Pemerintah : <http://www.perbendaharaan.go.id/new/index.php?pilih=news&aksi=lihat&id=2526>

- Efferin, S., S.H. Darmadji, Y. Tan. 2004. *“Metode Penelitian Untuk Akuntansi”*. Bayumedia Publishing.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik, 2006. *“Standar Akuntansi Pemerintahan”*. BPFE, Yogyakarta.
- Fitrie, S. 2008. *“Pengelolaan Keuangan Daerah Perspektif Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pada Pemerintah Kota Binjai”*. Tesis S2 Program Pasca Sarjana USU, Medan.
- Halim *et al.*, A. 2007. *“Akuntansi Keuangan Daerah Berdasarkan Permendagri 13 2006”*. *Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Jorge S.M., J.B.C. Carvalho, and M. J. Fernandes. 2007. *“Governmental Accounting in Portugal: Why Accrual Basis is a Problem?”*. *J.of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 19 4), 411-446 Winter.
- Juwita, Rukmi. 2013. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika Volume 12, No. 2, Desember 2013, Hal. 201–214*.
- Khairani, 2014. Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Dispenda Provinsi, Dispenda Kota dan Dishub Provinsi).
- Komitmen Kerja: <http://www.psikologizone.com/komitmen-kerja>.
- Kuncoro, M. 2007. *“Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Lin, Z.J., G.C. Baxter and G.J. Murphy, 1983. *“Improving Government Financial Reporting in Canada: An Evaluation of Compliance with the PSAAC’s Accounting and Reporting Standards for Governments”*. *Financial Accountability & Management*, Vol. 9, No. 4.
- Mardiasmo, 2004. *“Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah”*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Nordian D., 2009. *“Akuntansi Sektor Publik”*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nugraheni, Purwaniati, and Imam Subaweh. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 13 (1):48-58
- Nugroho B. A., 2005. *“Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS”*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*.
- _____. 2004. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan.dan Tanggungjawab Keuangan Negara*.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- _____. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Sinarwati, Kadek, Arina Roshanti, dan Edy Sujana. 2014. Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI) Vol 2, No 1*.
- Sugiyono, 2009. *“Statistika untuk Penelitian”*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supranto, J. 2004. *“Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi”*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor SE.900/316/BAKD Tahun 2007 tentang *“Pedoman Sistem dan Prosedur Penatausahaan dan Akuntansi, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah”*.
- Tikk, J. 2010. *“Accounting Changes in The Public Sector in Estonia”*. Business: Theory and Practice, 2010, 111): 77-85.
- Udiyanti, Ari. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (studi kasus pada SKPD Kabupaten Buleleng). *Tesis*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2005 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

LAMPIRAN

Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=77)	C. Alpha 0.790	
1	Y.1	0.612	0.221		Valid
2	Y.2	0.513	0.221		Valid
3	Y.3	0.465	0.221		Valid
4	Y.4	0.572	0.221		Valid
5	Y.5	0.712	0.221		Valid
6	Y.6	0.664	0.221		Valid
7	Y.7	0.578	0.221		Valid
8	Y.8	0.631	0.221		Valid
9	Y.9	0.807	0.221		Valid

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=77)	C. Alpha 0.734	
1	X1.1	0.599	0.221		Valid
2	X1.2	0.543	0.221		Valid
3	X1.3	0.484	0.221		Valid
4	X1.4	0.660	0.221		Valid
5	X1.5	0.481	0.221		Valid
6	X1.6	0.529	0.221		Valid
7	X1.7	0.595	0.221		Valid
8	X1.8	0.584	0.221		Valid
9	X1.9	0.637	0.221		Valid

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi SDM

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha 0.783	
1	X2.1	0.631	0.221		Valid
2	X2.2	0.607	0.221		Valid
3	X2.3	0.591	0.221		Valid
4	X2.4	0.659	0.221		Valid
5	X2.5	0.686	0.221		Valid
6	X2.6	0.604	0.221		Valid
7	X2.7	0.758	0.221		Valid
8	X2.8	0.528	0.221		Valid

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Pegawai

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha 0.625	
1	X3.1	0.511	0.221		Valid
2	X3.2	0.431	0.221		Valid
3	X3.3	0.535	0.221		Valid
4	X3.4	0.643	0.221		Valid
5	X3.5	0.457	0.221		Valid
6	X3.6	0.495	0.221		Valid
7	X3.7	0.573	0.221		Valid
8	X3.8	0.601	0.221		Valid